

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Lembaga formal merupakan sekolah, proses penanaman budaya nilai, maupun sikap termasuk pada mata pelajaran-pelajaran yang ada di kelas. Dengan belajar siswa dapat mengetahui yang tidak dia ketahui. Belajar menunjukkan adanya perubahan yang positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan dan pengetahuan yang baru. Hasil dari proses tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Untuk mengetahui seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian. Penilaian terhadap hasil belajar siswa berguna untuk mengetahui sejauh mana ia telah menerima materi pelajaran yang diajarkan.

Guru dan siswa mengharapkan agar setiap proses belajar mengajar dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan. Guru mengharapkan agar siswa dapat memahami setiap materi pelajaran yang diajarkan, siswa pun mengharapkan agar guru dapat menjelaskan pelajaran dengan baik sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Kurangnya perhatian siswa dalam pembelajaran dapat mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Untuk itu guru dituntut untuk dapat memberikan suasana belajar didalam kelas menjadi lebih menyenangkan, sehingga siswa merasa senang dalam menerima pelajaran yang diberikan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan guru dalam proses belajar mengajar, mata pelajaran IPA dianggap sulit sehingga hasil belajar siswa pada umumnya rendah. Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa yakni penggunaan media pembelajaran yang monoton, serta proses pembelajaran yang masih menggunakan metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan mata pelajaran atau materi pokok yang diajarkan.

Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang membahas hal-hal nyata atau dapat juga dikatakan membahas mengenai lingkungan nyata, sehingga siswa tidak hanya belajar menghayal tentang materi yang diajarkan. Penggunaan metode-metode pembelajaran, serta media pembelajaran dapat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

Penggunaan media pembelajaran yang monoton atau penggunaan metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi yang diajarkan membuat siswa tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran, serta proses penyampaian informasi tidak dapat diterima dengan baik oleh siswa, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Hal inilah yang membuat siswa merasa bosan dan akan mempengaruhi daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan.

Hal ini dapat dilihat pada pencapaian hasil belajar siswa kelas V SDN I Kabila Kabupaten Bone Bolango pada mata pelajaran IPA tahun ajaran 2011/2012 belum mencukupi nilai KKM, khususnya pada materi peristiwa alam beserta dampaknya. Dari jumlah siswa 20 orang hanya 8 orang siswa (40%) yang mencapai hasil ketuntasan indikator, sedangkan 12 orang siswa (60%) belum mencapai hasil ketuntasan indikator.

Berdasarkan kondisi tersebut, guru diharapkan perlu melakukan perbaikan terhadap pembelajaran di kelas khususnya pada materi peristiwa alam beserta dampaknya. Guru diharuskan untuk memiliki kreativitas dalam menentukan dan memilih media serta metode pembelajaran. Khusus pada penelitian ini, peneliti lebih tertarik pada penggunaan media dalam proses pembelajaran. Di mana media berperan penting dalam menentukan hasil belajar siswa.

Kegiatan belajar mengajar membutuhkan media, tanpa media pembelajaran hal tersebut akan mengalami ketidakjelasan bahan yang akan disampaikan. Hal tersebut dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat diatasi dengan menggunakan media. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian siswa lebih mudah menerima pelajaran dengan bantuan media. Namun, penggunaan media haruslah sesuai dengan karakteristik dan perkembangan siswa serta sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan media audio visual sebagai media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Media audio visual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya video. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan menarik karena mengandung unsur suara dan gambar. Belajar dengan menggunakan media audio visual banyak sekali manfaatnya, karena dengan media audio visual dapat memperoleh pengalaman yang lebih banyak, mengesankan, lebih jelas, dan konkrit.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Audio Visual pada Materi Peristiwa Alam Beserta Dampaknya di Kelas V SDN I Kabila Kabupaten Bone Bolango”.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran atau media pembelajaran yang monoton.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang tidak memuaskan.
3. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang telah disediakan.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi peristiwa alam beserta dampaknya di kelas V SDN I Kabila Kabupaten Bone Bolango?

### **1.4. Cara Pemecahan Masalah**

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, maka tindakan yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi peristiwa alam beserta dampaknya adalah dengan menggunakan media audio visual. Dengan menggunakan media audio visual tersebut diharapkan pembelajaran dapat lebih terarah, siswa dapat lebih berfikir ilmiah dan yang paling penting adalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan media audio visual pada materi peristiwa alam beserta dampaknya di kelas V SDN I Kabila Kabupaten Bone Bolango.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

#### a. Bagi siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA, khususnya pada materi peristiwa alam beserta dampaknya.

#### b. Bagi guru

meningkatkan kreativitas guru, mengatasi masalah dalam pembelajaran, dan mampu menciptakan suasana kelas yang efektif dan menyenangkan.

#### c. Bagi sekolah

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah untuk mengembangkan pembelajaran menjadi lebih baik.

#### d. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan bagi peneliti bahwa menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN I Kabila Kabupaten Bone Bolango.